JURNAL

PENINGKATAN KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN BERMAIN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKARPUTIH KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ENHANCEMENT DRIBBLING AND PASSING SKILL IN THE SOCCER THROUGH EXCERCISE PLAYING ON THE FOURTH GRADE SEKARPUTIH STATE PRIMARY SCHOOL BAGOR NGANJUK ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

HENDRIK HERMANTO

NPM. 12.1.01.09.0393

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setyo Harmono, M.Pd.**
2. **Nur Ahmad Muharram, M.Or.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	HENDRIK HERMANTO
NPM	:	12.1.01.09.0393
Telepun/HP	:	085887296434
Alamat Surel (Email)	:	
Judul Artikel	:	**PENINGKATAN KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN BERMAIN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKARPUTIH KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Yang Menyatakan,
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. NIDN. 0727095801	Nur Ahmad Muharram, M.Or NIDN. 0703098802	HENDRIK HERMANTO NPM. 12.1.01.09.0393

PENINGKATAN KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN BERMAIN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKARPUTIH KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HENDRIK HERMANTO
NPM. 12.1.01.09.0393
FKIP – Prodi Penjaskesrek
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Nur Ahmad Muharram, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang menemukan beberapa siswa SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tidak menyukai bermain sepak bola, sebagian besar yang menyukai permainan sepak bola hanyalah siswa putra, biasanya mereka hanya terpaksa menjalankan perintah dari guru olahraga. Tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu ingin mengetahui kegunaan bentuk latihan bermain terhadap peningkatan kemampuan *dribbling* dan *passing* siswa SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk membantu memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat. Permasalahan penelitian ini yaitu: Apakah penerapan bentuk latihan bermain dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* dan *passing* siswa kelas IV SD Negeri Sekarputih tahun pelajaran 2016/2017?. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian peserta didik SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah peserta didik 15 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan di Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: pembelajaran *dribbling* dan *passing* sepak bola dengan bentuk latihan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan diperoleh data didapatkan ketuntasan hasil belajar sebagai berikut: pra siklus sebesar 45,00%; siklus 1 sebesar 65,00%; dan siklus 2 sebesar 85,00%.

Kata Kunci : *dribbling* dan *passing*, bentuk latihan bermain, sepakbola

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Intensifikasi penyelengaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Setiap orang menginginkan tubuh yang sehat dan bugar karena modal yang paling penting untuk melakukan segala aktivitas dalam keadaan sehari-hari.

Aktivitas olahraga semakin menjadi kebutuhan bagi semua masyarakat. Hal ini terlihat pada maraknya olahraga yang dilakukan mulai dari lari pagi sampai dengan kebutuhan prestasi khususnya pada dunia persepak bolaan. Hal ini dikarenakan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota, di desa maupun sampai ke pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, pria maupun wanita. Bagi anak-anak untuk bermain sepak bola biasa dilaksanakan dengan permainan sederhana yang dilakukan oleh beberapa orang anak saja, dengan mempergunakan tempat seperti: lapangan olahraga di sekolah, halaman sekolah, halaman rumah, sawah yang sedang kering tidak ditanami, lorong-lorong, semuanya asal tidak mengganggu dan membahayakan.

Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim. Kecerdasan dalam mengatur strategi dan taktik menjadi penentu dalam keberhasilan permainan ini dan hanya pemain yang terdidik dengan baik dapat menyajikan permainan yang bagus, cerdas, dan menghibur. Untuk menjadi pemain sepak bola yang berkualitas tentunya harus melewati berbagai tahapan pembinaan.

Menurut Sukatamsi, (2001: 1.29), tahapan-tahapan pembinaan dan tahapan prestasi dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Usia 7-12 tahun: tahap persiapan atau tahap pemasalan, ialah tahap belajar dasar-dasar permainan sepak bola, penguasaan teknik-teknik
2. dasar pengajaran permainan sepak bola
3. Usia 13-16 tahun: tahap pembangunan atau tahap pembibitan. Dimulainya pembinaan prestasi, ialah pembinaan-pembinaan khusus: pembinaan teknik, pembinaan kondisi fisik, pembinaan taktik, dan sering bertanding untuk mencapai kematangan juara.
4. Usia 17-22 tahun: masa sukses pertama.
5. Usia 23-29 tahun: masa prestasi puncak (optimal).

6. Usia 30-35 tahun: masa usaha untuk menjadikan tetap berprestasi puncak (stabilisasi).

Pembinaan pemain sepak bola harus dimulai semenjak usia muda yaitu kelompok usia anak-anak Sekolah Dasar. Diberikan pembinaan sepak bola mulai awal dengan benar dan metodis secara teratur dan terarah diharapkan anak-anak akan memiliki pengetahuan dasar-dasar permainan sepak bola, menguasai keterampilan teknik dasar bermain sepak bola yang benar, pembentukan kondisi fisik, memiliki pengetahuan taktik dan sistem permainan serta membina sikap mental. Pembinaan olahraga sepak bola dapat diberikan melalui pelajaran Penjas di sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP dan SMA.

Sepak bola memerlukan penguasaan teknik dasar, hal ini dikarenakan penguasaan teknik dasar bermain sepak bola merupakan modal utama untuk bermain sepak bola, dalam permainan sepak bola teknik dasar mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Komarudin (2005: 38), teknik dasar dalam sepak bola dibagi menjadi dua, yaitu teknik badan (teknik tanpa bola), meliputi: cara lari, cara melompat, gerak tipu badan dan teknik dasar dengan bola meliputi: kontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, menjaga gawang. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), ada beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Dalam permainan sepak bola hampir semua teknik tersebut digunakan selama pertandingan walaupun kadang-kadang teknik tanpa bola atau gerakan tanpa bola memberikan andil yang cukup besar untuk membantu penyerangan dan pertahanan.

Teknik menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepak bola. Menurut Muhajir (2007: 2), menggiring bola dapat diartikan sebagai mengubah arah dan kecepatan bola dengan sentuhan-sentuhan kaki yang cepat. Sedangkan menurut Sukatamsi (2001: 33) menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah.

Adapun tujuan dari menggiring bola menurut Komarudin (2005: 43), adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan serta menciptakan peluang untuk *shooting* ke gawang lawan. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusur tanah dan lurus ke depan,

melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki keterampilan menggiring bola dengan baik.

Dalam cabang olahraga sepak bola bukan hanya teknik dasar bermain sepak bola saja, tetapi masih ada unsur penting lainnya yaitu unsur kemampuan fisik yang terdiri atas kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi dan keseimbangan. Menurut Komarudin (2005: 33), "Kemampuan motorik yang menunjang terhadap pelaksanaan sepak bola sangat banyak, diantaranya adalah kelincahan (*agility*), koordinasi, kecepatan, dan keseimbangan". Permainan sepak bola memerlukan kerjasama tim yang baik antar pemain, baik disaat penyerangan, disaat bertahan, mengoper bola, menerima bola untuk mendukung permainan tim.

Siswa di SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk pada jam olahraga biasanya bermain sepak bola. Namun tidak semua siswa menyukainya, sebagian besar yang menyukai permainan sepak bola hanyalah siswa putra, biasanya mereka hanya terpaksa menjalankan perintah dari guru olahraga. Mungkin lebih tepatnya lagi tidak semua siswa menyukai pelajaran olahraga. Biasanya pada jenjang SD kebanyakan dari siswa putri yang sering terlihat hanya duduk-duduk dan memilih mengobrol dengan temannya daripada bermain sepak bola atau permainan dalam mata pelajaran olahraga.

Pelajaran olahraga di sekolah hanya berlangsung 2x45 menit dan hanya dilaksanakan seminggu sekali. Tentunya waktu yang cukup singkat ini belum tentu efektif. Sehingga masing-masing siswa mempunyai keterampilan yang berbeda-beda. Ada siswa yang mudah menangkap pelajaran dengan hanya satu kali dicontohkan, namun pula ada siswa yang harus berulang-ulang kali dicontohkan baru mampu melakukan. Tidak hanya itu siswa yang aktif dalam permainan olahraga dan yang pasif tentu akan berbeda pula dalam keterampilan bermain sepak bola.

Bagi siswa SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk yang kurang berprestasi dalam bidang sepak bola. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar teknik dasar sepak bola khususnya *dribbling dan passing* yang ditandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti kegiatan olahraga dalam materi sepak bola. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya sebatas melakukan *dribbling dan passing* sebisanya dan bermain tanpa menggunakan teknik yang benar sehingga dapat berakibat terjadinya cedera. Hal ini ditandai dengan

terbatasnya pengetahuan siswa tentang teknik *dribbling dan passing* dalam bermain sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas serta pertimbangan berikut peneliti perlu melakukan penelitian berjudul "**Peningkatan Keterampilan *Dribbling dan Passing* Dalam Permainan Sepak bola Melalui Bentuk Latihan Bermain pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017**".

II. METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 15 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat komponen yaitu : 1) rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Instrumen Pengumpulan Data antara lain :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP adalah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun tiap putaran. Dalam RPP memuat kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, alat peraga, penilaian, dan belajar mengajar. Dalam pengembangan RPP guru diberikan kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan meyesuaikan dengan kondisi sekolah atau daerah, serta karakteristik peserta didik (Mulyasa, 2009 : 205).

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan siswa mengenai kemampuan prestasi belajar *dribbling* dan *passing* melalui bentuk latihan bermain.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mengacu pada Arikunto (2006: 235), terdiri dari tahap (1) persiapan (mereduksi data), (2) tabulasi (menyajikan data), (3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian serta menarik kesimpulan dan verifikasi.

1. Mereduksi data adalah kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhsiswaan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan hasil reduksi data secara naratif sehingga memungkinkan

penarikan kesimpulan dan keputusan pengambilan tindakan.

3. Penarikan simpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkn data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohannya dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data.

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran dicari persentase nilai rata-ratanya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil jawaban dalam 100%

F = nilai yang diperoleh

N = jumlah item pengamatan dikalikan dengan nilai yang tinggi (Arikunto, 2003). Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

1. (71%-100%) : termasuk baik
2. (56%-69%) : termasuk cukup
3. (40%-55%) : termasuk kurang

Kriteria ketuntasan apabila hasil observasi kegiatan pembelajaran telah mencapai 70%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Pembahasan

a. Siklus 1

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 sudah baik, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan diantaranya sebagian anak masih kesulitan melakukan *dribbling* dan *passing* sepak bola, begitu juga hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan harapan. Dengan bentuk latihan bermain dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus pertama proses pembelajarannya, siswa belajar *dribbling* dan *passing* sepak bola menggunakan bola sepak. Dalam proses pembelajarannya siswa merasa senang dan bergembira dengan tidak melupakan teknik gerak *dribbling* dan *passing* yang benar. Metode pengajarannya telah memenuhi kriteria dikdaktik metodik dan disesuaikan dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga siswa merasa mudah melakukan setiap gerakan yang dilakukannya.

b. Siklus 2

Keadaan belajar peserta didik pada siklus 2 sudah menunjukkan peningkatan yang menyenangkan. Adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan

kegiatan melakukan *dribbling* dan *passing* sepak bola melalui bentuk latihan bermain. Secara umum hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti. Peserta didik mulai tertarik dengan pembelajaran melalui bentuk latihan bermain. Hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik sudah memuaskan.

2. Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembahasan pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2, didapatkan ketuntasan hasil belajar sebagai berikut: pra siklus sebesar 45,00%; siklus 1 sebesar 65,00%; dan siklus 2 sebesar 85,00%. sehingga hipotesis yang berbunyi "jika dalam pembelajaran menerapkan bentuk latihan bermain maka kemampuan *dribbling* dan *passing* siswa kelas IV SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk" terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa.

B. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *dribbling* dan *passing* sepak bola dengan bentuk latihan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan diperoleh data didapatkan ketuntasan hasil belajar sebagai berikut: pra siklus sebesar 45,00%; siklus 1 sebesar 65,00%; dan siklus 2 sebesar 85,00%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut: penggunaan bentuk latihan bermain dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* dan *passing* sepak bola pada siswa kelas IV SD Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arma Abdoellah. 1981. *Olahraga untuk Perguruan Tinggi*.Yogyakarta: Sastra Hudaya

Danny Mielke. 2007. "*Dasar-dasar Sepakbola"*. Bandung: Pakar Raya

Joseph A, Luxbacher. 1996. *Sepakbola*. Jakarta: Rajagafindo Persada.

Komarudin. 2005. *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

M. Sajoto. (1995). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga.* Semarang: IKIP

Muhajir. 2007. *Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Erlangga

Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Elangga.

Mulyasa. *2009. Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya

Sardjono. 1979. *Gerak Dasar Sepakbola*. Jakarta: Rosda

Scheunemann Timo. 2005. *Dasar Sepak Bola Modern*. Malang: Dioma

Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti

Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto, dkk. 2014. *Prosedur Penelitian Tindakan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukatamsi. 2001. *Permainan Besar 1 Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tri Septa Agung Pamungkas, 2008. *Kamus Besar Sepakbola*. Malang: Dioma.